

AGENDA KEGIATAN :

- | | |
|--|--|
| 1. Tarhib Ramadhan 1
- K.H DR. Syaiful Islam | Jum'at, 20 Juni 2014
" Fikih Puasa " |
| 2. Tarhib Ramadhan 2
- Prof. DR. Thomas D. | Jum'at, 27 Juni 2014
" Penentuan Awal Ramadhan " |
| 3. Ceramah Dhuhur
Pembicara : | Senin - Kamis , 1 - 21 Ramadhan |
| - Ust. Dede Rodin | 3 Juli 2014 |
| - Prof. DR. Rosikhon | 9 Juli 2014 |
| - K.H DR. Syaiful Islam | 15 Juli 2014 |
| - Ust. A. Humaidi | 16 Juli 2014 |
| - Ust. Amin Sholeh | 21 Juli 2014 |
| - Asatidz Masjid Habiburrahman | |
| 4. Iftor Jamai | 1 - 20 Ramadhan |
| 5. Terawih & Ceramah
- Tim Tahfiz Habiburrahman | 1 - 20 Ramadhan |
| 6. I'tikaf | 10 Hari Akhir Ramadhan |
| - K.H Abdul Aziz
- Qiyamul Lail
- Ceramah Ba'da Shubuh | |
| - K.H DR. Syaiful Islam | 19 - 21 Juli 2014 |
| - Kajian Keislaman Ba'da Ashar | |
| - Ustad Rahmad Puryudo | 22 Juli 2014 |
| - Kajian Keislaman Ba'da Ashar | |
| - Dr. Engkus Kosasih | 23 - 26 Juli 2014 |
| - Kajian Keislaman Ba'da Ashar | |
| - Bedah Buku | 22 & 24 Juli 2014 |
| 7. Ziswaf
Zakat, Infak, Shodaqoh & Wakaf | 27 - 28 Juli 2014 |
| 8. Aidil Fitri
Imam & Khotib : Ustad Taufiq Ismail Lc. | 1 Syawal 1435 H |



MASJID RAYA HABIBURRAHMAN
PT. DIRGANTARA INDONESIA
Jl. Pajajaran 154 Bandung (40173)
Telp : 022 - 6006990 Telp fax : 022 - 6055151
e-mail : habiburr@indonesian-aerospace.com



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim
Redaksi : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154
Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habiburr@indonesian-
aerospace.com Distribusi : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah



Edisi 98 Tahun VI

MENGAPA RAMADHAN BEGITU BERTHARGA?

Oleh : Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc.

Segala puji bagi Allah Swt, shalawat dan salam semoga tercurah kepada rasulullah saw., para shahabat, tabi'in dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka hingga akhir zaman.

Sebentar lagi bulan penuh berkah, rahmat, ampunan dan berbagai kebajikan menyapa serta menjalin persahabatan dengan manusia.

Bulan dibukanya pintu-pintu surga, ditutupnya pintu-pintu neraka, diikatnya setan-setan, segera hadir menyertai sisa usia manusia.

Rasulullah saw. bersabda,
"Apabila Bulan Ramadhan masuk, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka Jahannam ditutup dan syetan-syetan dirantai." (HR. Bukhari dari Abu Hurairah ra.)

Bulan yang memiliki satu malam bernilai lebih baik dari seribu bulan (QS. Al-Qadar) menawarkan peluang kepada umat Muhammad saw. untuk meraih berbagai kebajikan.

Bulan diturunkannya Al Quran (Al-Baqarah: 185), menyeru kaum muslimin agar kembali kepada pedoman yang membimbing mereka

pada kejayaan dan kemuliaan.

Ketika bulan ini akan datang, Rasulullah saw., para shahabat menyambut dengan gembira, begitupun kaum muslimin setelah mereka.

Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. memberi kabar gembira kepada para shahabat, "Telah datang bulan Ramadhan yang diberkahi kepada kalian. Allah mewajibkan kalian berpuasa padanya. Di dalamnya pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup dan setan-setan dibelenggu. Di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik dari seribu bulan. Siapa yang tidak mendapatkan kebajikannya, maka in terhalang dari kebaikan."

Untuk Siapa Ramadhan Berharga?

Apabila seseorang berobsesi untuk masuk surga, bahkan surga Firdaus, sebagaimana anjuran Rasulullah saw.

"Apabila kamu meminta kepada Allah, maka mintalah kepada-Nya Surga Firdaus, sebab ia adalah Surga paling tengah dan paling tinggi. Di

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah

atasnya aku diperlihatkan Arsy Ar-Rahman dan darinya sungai-sungai surga terpancar." (HR. Bukhari dari Abu Hurairah ra.)

Maka harus memperbanyak kebaikan dan melakukan hal-hal yang dapat mendatangkan ampunan (mengurangi faktor-faktor pengurang kebaikan). Sebab semakin banyak kebaikannya, maka peluang mendapatkan tingkatan surga tertinggi semakin terbuka. Sebagaimana firman Allah swt.,

"Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barang siapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami." (Al-A'raf: 8-9)

Apabila timbangan amal kebaikan seseorang berat, maka ia menjadi orang yang beruntung dan berpeluang untuk masuk surga. Semakin berat timbangan amal baiknya, maka peluang untuk mendapat surga yang paling tinggi (Surga Firdaus) pun semakin terbuka.

Ibarat sebuah rekening di bank, semakin banyak isinya, maka semakin banyak yang bisa dibeli oleh pemiliknya. Dan, rekening kebaikan kita adalah untuk tabungan akhirat, dimana kita tidak bisa menikmatinya kecuali setelah yaumul hisab. Rekening itu akan terus terisi, selama kita

rajin mengisinya dengan dan jarang atau sedikit melakukan tindakan yang menjadi faktor pengurangnya, yaitu kezhaliman pada orang lain, atau dosa secara umum.

Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberi peluang kepada hamba-Nya untuk melipat gandakan isi rekening kebaikannya, melalui beberapa jenis ibadah, berbagai tempat, dan beragam kesempatan.

Ramadhan adalah Bulan yang ditawarkan oleh Dzat Yang Maha Pengasih swt. kepada hamba-hamba-Nya yang ingin melipatgandakan rekening kebaikannya, menghapuskan faktor-faktor pengurang kebaikan. Maka mukmin yang benar-benar berobsesi untuk meraih surga Firdaus, tidak akan menyia-nyiakan peluang luar biasa ini. Apalagi kalau dia sadar, bahwa kesempatan besar ini belum tentu terulang kembali.

Semoga Ramadhan kali ini benar-benar dapat mengantar kita menjadi manusia unggul yang berhak mendapatkan ampunan Allah swt. dan meraih surga yang luasnya seluas langit dan bumi,

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa." (Ali Imran: 133)



BERITA

Dunia

Islam

PENGADILAN MALAYSIA TEGASKAN NON MUSLIM DILARANG GUNAKAN KATA ALLAH

Islamedia.co - Pengadilan Malaysia baru saja menolak banding yang diajukan Gereja Katolik Malaysia terhadap penggunaan kata "Allah". Keputusan ini menegaskan, bahwa hanya umat Muslim yang boleh menggunakan kata "Allah" di Malaysia.

Kasus ini sudah berjalan cukup panjang. Dimulai dari tuntutan Gereja Katolik pada tahun 2007. Namun Pengadilan Federal Malaysia mendukung pelarangan itu, demikian kutip BBC.

Pada 2009, Koran Gereja Katolik, The Herald mengajukan banding atas larangan tersebut. Sempat diterima, namun pengadilan Tinggi kembali membatalkan putusan tersebut.

Editor Herald Pastor Lawrence Andrew mengatakan sangat kecewa dengan keputusan yang dinilainya tidak menyentuh hak-hak dasar kaum minoritas. Namun Aktivist Muslim di luar pengadilan menyambut baik keputusan, namun.

S Selvarajah, salah satu pengacara bagi Gereja, mengatakan, putusan menandai berakhirnya proses hukum.

"Ini adalah larangan. Non-Muslim tidak bisa menggunakan kata," ungkapnya kepada kantor berita AFP.

Kontroversi kasus ini dimulai 2008 ketika pemerintah melarang penerbitan Katolik The Herald menggunakan kata "Allah."

Pihak gereja kemudian mengajukan gugatan yang mempertanyakan keputusan pemerintah tersebut.

31 Desember, 2009, Pengadilan Tinggi Kuala Lumpur mencabut larangan tersebut, sambil memberi catatan bahwa gereja mempunyai hak konstitusional untuk menggunakan kata itu dalam publikasi mereka atas dasar bahwa agama selain Islam boleh mempraktekkan keyakinan mereka secara damai dan harmonis. Pemerintah kemudian mengajukan keberatan hukum atas keputusan tersebut. [hidayatullah/mh]

S u m b e r : <http://www.islamedia.co/2014/06/pengadilan-malaysia-tegaskan-non-muslim.html>



2kutilah!!

SHOLAT TARAWIH 1 JUZ /MALAM di MASJID RAYA HABIBURRAHMAN
Bersama : Asatidz & Santri STQ Habiburrahman

1 s.d 20
Ramadhan